



Ulasan Pasar

Aksi ambil untung dari investor di tengah nilai tukar rupiah yang melanjutkan tren pelemahan terhadap dollar Amerika mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 9 Oktober 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 1,1 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 13 - 19 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 2 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 5 bps dengan adanya koreksi harga yang berkisar antara 5 - 20 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 6 bps setelah mengalami perubahan harga hingga sebesar 55 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh adanya aksi ambil untung oleh investor di tengah kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Adapun investor asing yang melanjutkan akumulasi net sell juga mendorong penurunan harga Surat Utang Negara dalam sepekan terakhir, adapun pelaku pasar domestik mulai terlihat melakukan aksi ambil untung di pasar Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya koreksi harga di pasar sekunder. Aksi ambil untung tersebut memanfaatkan momentum pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah semakin besarnya sinyal kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika di bulan Desember 2017.

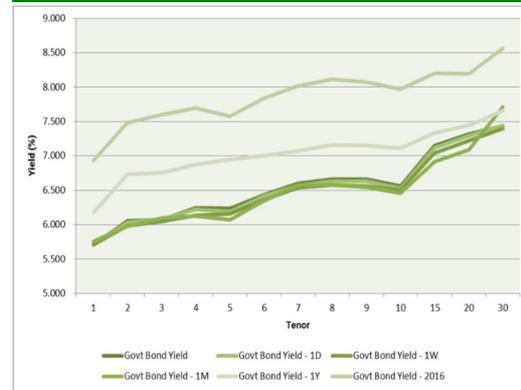
Sehingga secara keseluruhan, kombinasi dari beberapa faktor tersebut mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing-masing sebesar 5 bps untuk tenor 5 tahun di level 6,191%, sebesar 4 bps untuk tenor 10 tahun pada level 6,533%, sebesar 3,5 bps untuk tenor 15 tahun di level 7,125% dan sebesar 3 bps untuk tenor 20 tahun pada level 7,323%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, imbal hasilnya tidak mengalami perubahan dibandingkan perdagangan sebelumnya untuk keseluruhan tenor di tengah liburannya perdagangan Amerika Serikat, INDO-27, INDO-37, dan INDOR-47 tidak mengalami perubahan masing-masing pada level 3,554%; 4,479%; dan 4,470%. Sementara itu INDO-20 mengalami kenaikan yang relatif terbatas kurang dari 1 bps dengan didorong koreksi harga sebesar 1,5 bps di level 2,113%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp11,93 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,41 triliun. Obligasi Negara seri FR0074 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,55 triliun dari 56 kali transaksi di harga rata-rata 104,02% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp1,45 triliun dari 22 kali transaksi di harga rata-rata 111,66%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0074	105.90	102.97	103.20	1553.85	56
FR0056	111.85	111.50	111.65	1452.00	22
FR0071	116.52	115.40	115.70	1286.44	21
FR0072	110.80	107.90	109.23	797.08	43
FR0053	106.86	105.50	106.80	720.30	15
SR008	103.80	101.50	103.42	717.24	16
SR009	103.00	100.00	101.60	687.35	23
ORI013	101.90	99.25	100.50	635.47	20
FR0069	103.25	103.05	103.25	621.03	27
FR0061	103.35	103.10	103.35	600.00	23

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BMTPO1A	AA(idn)	100.15	100.00	100.00	410.00	9
WSKT03ACN1	A-(idn)	100.05	100.00	100.00	119.85	2
AKRA01ACN1	idAA-	100.19	100.12	100.14	108.00	4
AISA01	idA	100.75	100.67	100.67	100.00	9
TBIG02CN3	AA-(idn)	100.14	100.12	100.14	80.00	3
MEDCO2ACN6	idA+	100.08	100.06	100.08	60.00	2
IMFIO2CCN2	idA	107.34	104.40	107.34	40.50	5
BEXIO1CCN1	idAAA	102.50	102.45	102.50	40.00	2
INDF07	idAA+	104.50	104.45	104.50	40.00	2
WOMF01BCN2	AA(idn)	100.82	100.80	100.82	40.00	3

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,42 triliun dari 49 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri A (BMP01A) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp410 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 100,05% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A (WSKT03ACN1) senilai Rp119 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,01%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 2,00 pts (0,01%) pada level 13518,00 per dollar Amerika. Setelah bergerak dengan melanjutkan tren pelemahan dalam beberapa hari perdagangan terakhir, nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami pelemahan. Bergerak berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13496,00 hingga 13529,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang cenderung mengalami penguatan di tengah melemahnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Yuan China (CNY) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Ringgit Malaysia (MYR). Adapun mata uang Peso Philippina (PHP) dan Rupiah Indonesia (IDR) mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpotensi mengalami kenaikan harga di tengah penurunan imbal hasil surat utang global.

Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun tidak bergerak pada level 2,361% di tengah liburanya perdagangan di Amerika. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup turun masing - masing di level 0,443% dan 1,361%. Penurunan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan akan memberikan pelonggaran terhadap harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun dari dalam negeri, pada lelang hari ini, pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara senilai Rp5 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi namun masih terlihat sinyal tren pergerakan harga Surat Utang Negara mengalami penurunan. Hal tersebut kami perkirakan akan menjadi katalis negatif yang mendorong harga Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor dari dalam dan luar negeri tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan peluang adanya koreksi, kami menyarankan kepada investor untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) terhadap portofolio yang telah memberikan keuntungan. Adapun pilihan seri Surat Utang Negara yang cukup menarik diperdagangkan adalah seri FR0069, FR0053, FR0061, FR0070, FR0071, FR0073, FR0065, FR0068, dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 11042018 (new issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 10 Oktober 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 10 Oktober 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp5 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 11042018 (new issuance)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	11 April 2018	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp20—25 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 11042018 serta pada PBS013. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 11042018 berkisar antara 4,96875 - 5,06250;
- Project Based Sukuk seri PBS0013 berkisar antara 5,84375 - 5,93750;
- Project Based Sukuk seri PBS0014 berkisar antara 6,25000 - 6,34375;
- Project Based Sukuk seri PBS0011 berkisar antara 6,65625 - 6,75000; dan
- Project Based Sukuk seri PBS0012 berkisar antara 7,25000 - 7,34375.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 10 Oktober 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada kuartal IV 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp101,69 triliun. Pada lelang Sukuk Negara sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp7,00 triliun dari jumlah penawaran yang masuk senilai Rp26,40 triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.360	2.360	↓ 0.000	0.000
UK	1.367	1.362	↑ 0.005	0.004
Germany	0.449	0.458	↓ -0.008	-0.018
Japan	0.050	0.041	↑ 0.009	0.232
South Korea	2.383	2.398	↓ -0.015	-0.006
Singapore	2.114	2.131	↓ -0.018	-0.008
Thailand	2.298	2.290	↑ 0.008	0.004
Indonesia (USD)	3.453	3.479	↓ -0.026	-0.007
Indonesia	6.533	6.495	↑ 0.038	0.006
Malaysia	3.917	3.906	↑ 0.011	0.003
China	3.647	3.616	↑ 0.031	0.009

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.35	203.89	312.38	438.06	5.704
2	160.25	209.85	320.29	475.36	6.057
3	161.38	213.44	319.23	499.50	6.072
4	161.99	219.48	318.53	518.20	6.241
5	162.67	225.80	320.44	535.27	6.237
6	163.65	230.07	324.56	551.92	6.435
7	164.97	231.30	329.79	568.20	6.600
8	166.54	229.56	335.16	583.83	6.665
9	168.26	225.51	340.01	598.54	6.661
10	170.05	219.97	344.01	612.13	6.559

Harga Surat Utang Negara

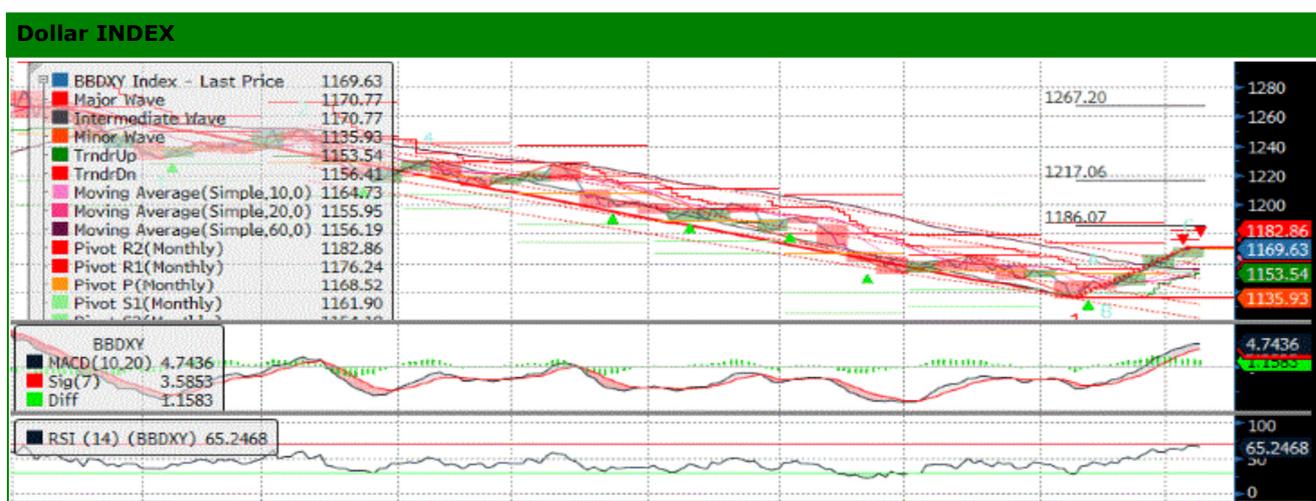
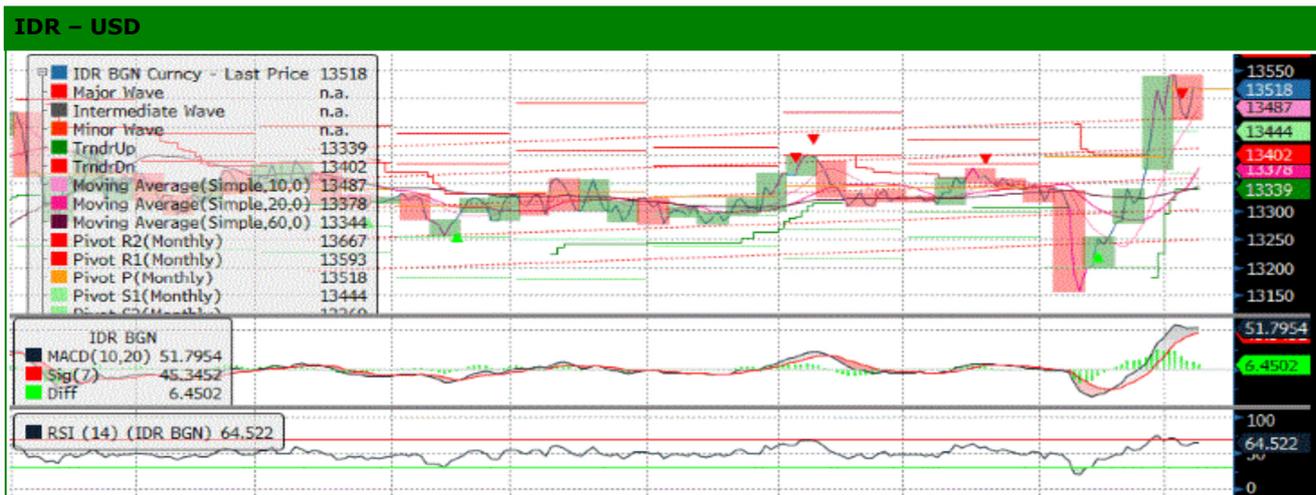
Data per 9-Oct-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.60	100.14	100.11	↑	2.40	5.010%	5.051%	↓	(4.10)	0.588	0.573
FR32	15.000	15-Jul-18	0.76	107.31	107.36	↓	(5.40)	5.124%	5.056%	↑	6.82	0.733	0.715
FR38	11.600	15-Aug-18	0.85	105.13	105.14	↓	(1.40)	5.335%	5.318%	↑	1.63	0.824	0.802
FR48	9.000	15-Sep-18	0.93	103.14	103.13	↑	0.90	5.497%	5.507%	↓	(0.98)	0.913	0.888
FR69	7.875	15-Apr-19	1.52	103.15	103.15	↑	0.10	5.678%	5.679%	↓	(0.07)	1.408	1.369
FR36	11.500	15-Sep-19	1.93	109.94	110.01	↓	(6.80)	5.976%	5.941%	↑	3.54	1.785	1.733
FR31	11.000	15-Nov-20	3.10	113.94	113.95	↓	(1.10)	6.001%	5.998%	↑	0.36	2.638	2.561
FR34	12.800	15-Jun-21	3.68	121.87	121.96	↓	(8.80)	6.077%	6.054%	↑	2.38	3.019	2.930
FR53	8.250	15-Jul-21	3.77	106.80	106.89	↓	(9.30)	6.193%	6.166%	↑	2.69	3.274	3.176
FR61	7.000	15-May-22	4.60	103.19	103.38	↓	(19.30)	6.191%	6.144%	↑	4.79	3.918	3.801
FR35	12.900	15-Jun-22	4.68	126.41	126.48	↓	(7.80)	6.296%	6.279%	↑	1.68	3.668	3.556
FR43	10.250	15-Jul-22	4.76	116.01	116.02	↓	(1.70)	6.305%	6.301%	↑	0.38	3.882	3.764
FR63	5.625	15-May-23	5.60	96.51	96.61	↓	(9.50)	6.374%	6.353%	↑	2.09	4.756	4.610
FR46	9.500	15-Jul-23	5.76	114.61	114.76	↓	(14.80)	6.424%	6.395%	↑	2.86	4.575	4.432
FR39	11.750	15-Aug-23	5.85	125.23	125.37	↓	(14.10)	6.493%	6.468%	↑	2.54	4.504	4.362
FR70	8.375	15-Mar-24	6.43	109.69	109.75	↓	(5.70)	6.506%	6.496%	↑	1.04	5.147	4.985
FR44	10.000	15-Sep-24	6.93	118.97	119.19	↓	(21.80)	6.551%	6.515%	↑	3.55	5.300	5.132
FR40	11.000	15-Sep-25	7.93	126.73	126.98	↓	(25.00)	6.614%	6.579%	↑	3.52	5.756	5.572
FR56	8.375	15-Sep-26	8.93	111.64	111.93	↓	(28.90)	6.627%	6.586%	↑	4.04	6.581	6.369
FR37	12.000	15-Sep-26	8.93	134.95	135.85	↓	(89.60)	6.730%	6.619%	↑	11.04	6.155	5.954
FR59	7.000	15-May-27	9.60	103.28	103.56	↓	(27.40)	6.533%	6.495%	↑	3.80	7.005	6.784
FR42	10.250	15-Jul-27	9.76	124.39	124.78	↓	(39.00)	6.790%	6.742%	↑	4.78	6.643	6.425
FR47	10.000	15-Feb-28	10.35	123.83	124.25	↓	(42.20)	6.759%	6.710%	↑	4.97	6.993	6.765
FR64	6.125	15-May-28	10.60	95.46	95.08	↑	38.60	6.730%	6.783%	↓	(5.32)	7.683	7.433
FR71	9.000	15-Mar-29	11.43	116.18	116.18	↓	(0.30)	6.927%	6.927%	↑	0.03	7.646	7.390
FR52	10.500	15-Aug-30	12.85	128.68	129.08	↓	(39.70)	7.065%	7.025%	↑	3.98	7.906	7.637
FR73	8.750	15-May-31	13.60	114.04	114.60	↓	(55.40)	7.120%	7.061%	↑	5.85	8.314	8.028
FR54	9.500	15-Jul-31	13.77	120.76	121.16	↓	(40.10)	7.109%	7.069%	↑	4.04	8.341	8.055
FR58	8.250	15-Jun-32	14.68	110.21	110.21	↑	0.00	7.116%	7.116%	↑	-	8.857	8.553
FR74	7.500	15-Aug-32	14.85	103.39	103.73	↓	(34.20)	7.125%	7.089%	↑	3.68	9.201	8.885
FR65	6.625	15-May-33	15.60	94.73	94.85	↓	(12.50)	7.192%	7.178%	↑	1.40	9.522	9.192
FR68	8.375	15-Mar-34	16.43	110.06	110.24	↓	(17.30)	7.312%	7.295%	↑	1.70	9.507	9.171
FR72	8.250	15-May-36	18.60	109.32	109.66	↓	(33.40)	7.323%	7.292%	↑	3.10	9.897	9.548
FR45	9.750	15-May-37	19.60	123.27	123.27	↓	(0.05)	7.469%	7.469%	↑	0.00	9.753	9.402
FR75	7.500	15-May-38	20.60	102.27	102.43	↓	(15.90)	7.285%	7.270%	↑	1.48	10.598	10.225
FR50	10.500	15-Jul-38	20.77	132.71	132.75	↓	(3.30)	7.392%	7.389%	↑	0.25	10.049	9.691
FR57	9.500	15-May-41	23.60	123.44	123.23	↑	21.30	7.386%	7.402%	↓	(1.63)	10.673	10.292
FR62	6.375	15-Apr-42	24.52	88.26	88.18	↑	7.60	7.422%	7.429%	↓	(0.75)	11.574	11.160
FR67	8.750	15-Feb-44	26.35	115.38	115.22	↑	16.30	7.412%	7.425%	↓	(1.26)	11.478	11.068
FR76	7.375	15-May-48	30.60	101.72	101.83	↓	(10.70)	7.234%	7.225%	↑	0.86	12.304	11.874

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

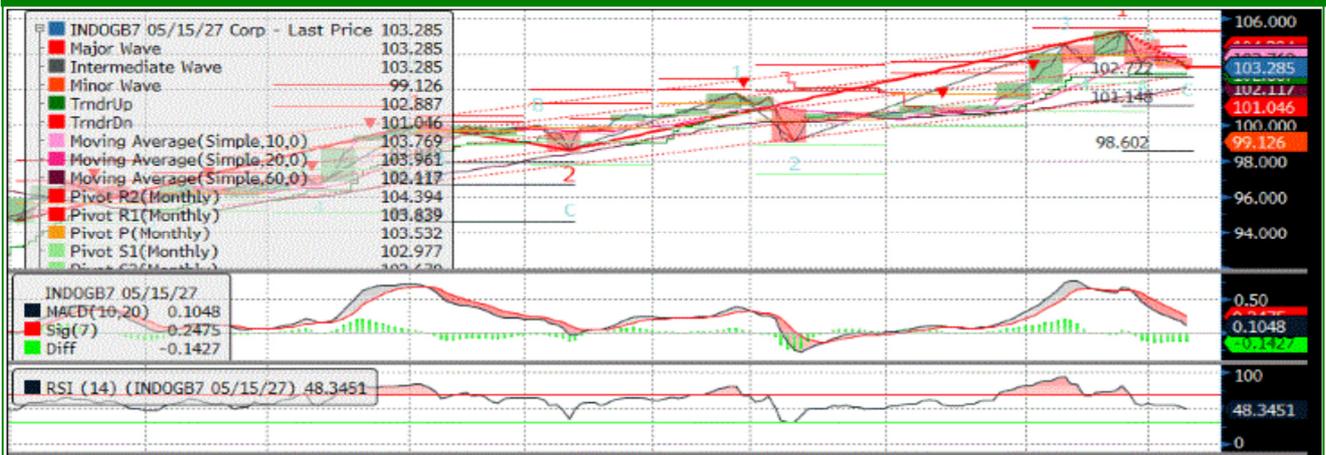
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

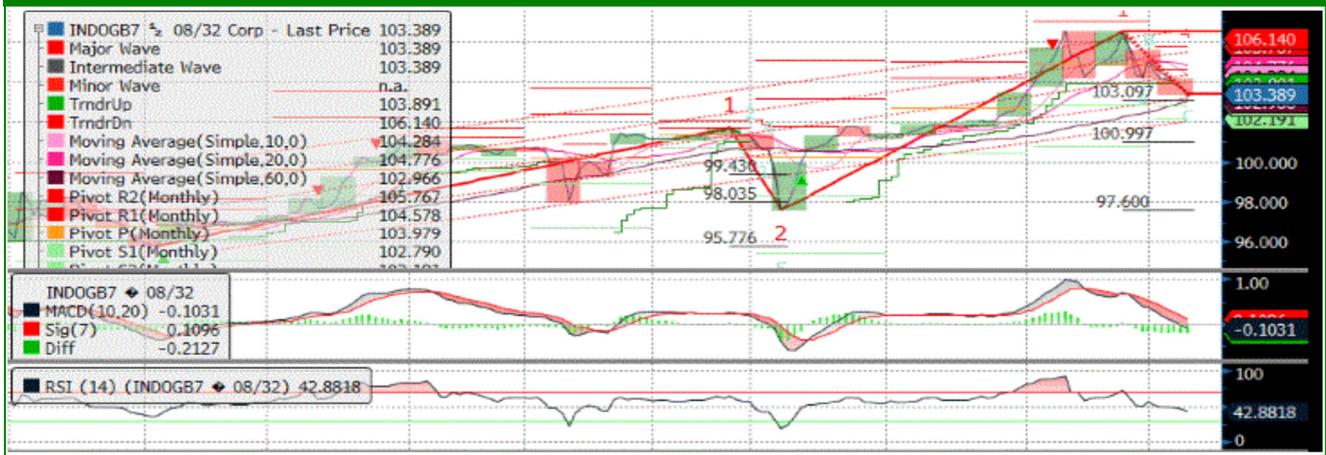
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Sep'17	06-Okt-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	581.68	607.31
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	31.3	24.56
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	31.3	24.56
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,433.96	1,428.91
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.35	99.45
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	257.98	259.91
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	819.37	807.88
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	139.97	140.03
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.27	88.06
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	55.53	55.82
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	117.49	117.79
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,046.93	2,060.78
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	43.82	-11.49



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.